

Daftar Pustaka

- Adisasmita, R. (2014). *Pertumbuhan Wilayah & Wilayah Pertumbuhan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arafah, W., & Dato Matheos, R. C. (2017). Determining Factors of Potential Economy Sectors of Bantaeng Regency in South Sulawesi Province of Indonesia: An Analysis Using the Location Quotient Approach. *International Journal of Business and Management*, 12(7), 183.
- Ardila, R. (2012). Analisis Pengembangan Pusat Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banjarnegara. *Economics Development Analysis Journal*, 2(3), 148–158.
- Arsyad, L. (1993). *Pengantar Perencanaan Ekonomi*. Yogyakarta: Media Widya Mandala.
- Arsyad, L. (1999a). *Ekonomi Pembangunan Edisi Ke Empat*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Arsyad, L. (1999b). *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kulon Progo Menurut Lapangan Usaha 2011-2016*. Kulon Progo: BPS Kabupaten Kulon Progo.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Produk Domestik Regional Bruto DIY Menurut Lapangan Usaha 2010-2016*. Yogyakarta: BPS DIY.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Statistik Daerah Kabupaten Kulon Progo 2017*. Kulon Progo: BPS Kabupaten Kulon Progo.
- Basuki, A. T., & Gayatri, U. (2009). Penentu Sektor Unggulan dalam Pembangunan Daerah: Studi Kasus di Kabupaten Ogan Komering Ilir. *JESP: Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 10(1), 34–50.
- Fattah, S., & Rahman, A. (2013). Analysis of Regional Economic Development in the Regency / Municipality at South Sulawesi Province In Indonesia. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 4(1), 1–10.
- Huda, N., & Usman, H. (2016). *Teori dan Aplikasi Statistik Pendekatan Analisis Ekonomi Islam Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Irawan & Suparmoko, M. (1992). *Ekonomi Pembangunan Edisi Lima*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Jhingan, M. L. (2016). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Mangilaleng, E. J., Rotinsulu, D., & Rompas, W. (2015). Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(4), 193–205.
- Prayitno, H., & Santosa, B. (1996). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sapridi, & Hasbiullah. (2015). Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian di Kabupaten Bulukumba. *Ekonomi Bisnis Dan Dan Kewirausahaan*, 1(1), 71–86.
- Sinurat, M. (2016). Cianjur Regency Regional Economy Potential Analysis. *International Journal of Social Sciences*, 45(1), 1–13.
- Sumadji, Pratama, Y., & Rosita. (2006). *Kamus Ekonomi Lengkap*. WIPRESS.
- Suryana. (2000). *Ekonomi Pembangunan Problematika dan Pendekatan Edisi Pertama*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutarni. (2015). Bupati: Laju Pertumbuhan Ekonomi Tidak Capai Target. http://www.antarayogya.com/berita/330246/bupati-laju-pertumbuhan-ekonomi-tidak-capai-target?utm_source=related_news&utm_medium=related&utm_campaign=news. Retrieved 26 November, 2017.
- Sutarni. (2017). Kulon Progo Gagal Mencapai Target Pertumbuhan Ekonomi. http://www.antarayogya.com/berita/345978/kulon-progo-gagal-mencapai-target-pertumbuhan-ekonomi?utm_source=fly&utm_medium=related&utm_campaign=news. Retrieved 26 November, 2017.
- Syafrizal. (1997). *Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Regional Wilayah Indonesia Bagian Barat*. Jakarta: Prisma.
- Tabrani, A. (2008). Analisis Sektor Unggulan Perekonomian Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Sains Dan Teknologi Indonesia*, 10(1), 1–6.
- Tarigan, R. (2005). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi Edisi Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahyudi, W. W., Priyarsono, D. S., & Rifin, A. (2014). Perencanaan Pembangunan Ekonomi Wilayah Berbasis Sektor Unggulan Kasus: Kabupaten Pasaman Pasca Otonomi Daerah. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 2(2), 159–176.
- Warpani, S. (1980). *Analisis Kota dan Daerah*. Bandung: ITB.
- Yulianita, A. (2009). Analisis Sektor Unggulan dan Pengeluaran Pemerintah di Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(2), 70–85.

Yusuf, M. (1999). Model Rasio Pertumbuhan (MRP) sebagai Salah Satu Alat Analisis Alternatif dalam Perencanaan Wilayah dan Kota Aplikasi Model: Wilayah Bangka-Belitung. *Ekonomi Dan Keuangan Indonesia*, 47(2), 105–233.